

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari perolehan studi yang sudah didapatkan, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengembangan instrumen literasi digital pada siswa dimulai dari tahap merealisasikan studi terdahulu, mengembangkan ciptaan awal, melaksanakan validasi ciptaan, merealisasikan uji coba dan menghasilkan ciptaan akhir dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Pada langkah studi terdahulu dilaksanakan survei lapangan pada lokasi penelitian dan mengumpulkan kajian pustaka yang mendukung pengembangan instrumen penilaian literasi digital.
 - b. Pada tahap mengembangkan produk awal, dirancang instrumen penelitian dengan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur kualitas instrumen penilaian literasi digital.
 - c. Pada tahap merealisasikan validasi produk, instrumen penilaian literasi digital dinilai kelayakan oleh pakar dengan hasil validasi pakar bahasa, konten dan instrumen berturut turut diperoleh nilai kevalidan sebesar 90,28%; 91,67% dan 90,97% yang termasuk kriteria sangat valid (SV).
 - d. Pada tahap merealisasikan uji coba yakni uji coba grup kecil dan grup besar guna mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas pada siswa.

- e. Terakhir adalah membuat produk akhir yaitu instrumen penilaian literasi digital pada siswa kelas XI.
2. Instrumen penilaian literasi digital telah memenuhi validitas dan reliabilitas pada siswa. Hal ini diketahui dari uji coba kelompok kecil bahwa butir soal pada instrumen penilaian literasi digital dinyatakan valid dan reliabel sebanyak 20 butir soal dengan skor r hitung diatas r tabel (0,1497) dan reliabilitas instrumen penilaian literasi digital sebesar 0,972. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar diperoleh bahwa butir soal pada instrumen penilaian literasi digital dinyatakan valid dan reliabel sebanyak 20 butir soal dengan skor r hitung diatas r tabel (0,4973) dan reliabilitas instrumen penilaian literasi digital sebesar 0,874.

5.2 Implikasi

Implikasi teoretis dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan mengidentifikasi elemen penting dari literasi digital yang perlu dievaluasi, penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori literasi digital. Hasil dari pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen yang relevan akan mengarah pada pembentukan teori yang lebih kaya dan menyeluruh tentang literasi digital.
2. Dengan mengidentifikasi kompetensi penting yang harus ditanamkan dalam pendidikan, hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembuatan kurikulum yang lebih relevan dengan literasi digital. Ini dapat berdampak positif pada persiapan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia digital.

Implikasi praktis dalam studi ini adalah:

1. Hasil dari pengembangan instrumen penilaian literasi digital dapat membantu guru membuat rencana pengajaran yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Guru dapat menemukan area yang perlu ditingkatkan dan mengarahkan perhatian pada hal-hal yang masih lemah.
2. Dengan memiliki alat penilaian yang baik, lembaga pendidikan dapat mengubah atau menyesuaikan kurikulum mereka untuk memastikan bahwa elemen literasi digital tercakup secara menyeluruh. Kurikulum yang relevan akan membantu siswa menghadapi tuntutan dunia digital yang terus berubah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa kekurangan dalam pengembangan instrumen penilaian literasi digital pada siswa SMA, kekurangan tersebut antara lain:

1. Langkah penelitian yang direalisasikan dari 10 tahapan dimodifikasi menjadi 5 tahapan sebab keterbatasan waktu dan biaya. Sebab adanya keterbatasan tersebut, maka instrumen penilaian literasi digital tidak dapat diproduksi lebih banyak untuk disebar.
2. Butir soal yang terdapat dalam instrumen penilaian literasi digital hanya berbentuk pilihan ganda.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi bagi studi selanjutnya adalah:

1. Menambahkan butir soal berbentuk soal *essay* atau uraian sehingga dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitas apabila soal berbentuk *essay*.
2. Menciptakan instrumen penilaian dalam aspek lain pada tingkat SMA.